BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan didapatkan hasil *p-value* lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa aromaterapi lemon berpengaruh terhadap penurunan tingkat nyeri pasien *post sectio caesarea* dengan *spinal anestesi* di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

1. Tingkat nyeri kelompok intervensi yang diberikan aromaterapi lemon pada pasien *post sectio caesarea* dengan *spinal anestesi* didapatkan nilai rata-rata *pre* dan *post test* yaitu 2.59 dan nilai rata-rata *post test* yaitu 1.66. Dilihat dari hasil nilai rata-rata bahwa terdapat penurunan sebesar 0.93 antara *pre test* dan *post test* pada kelompok intervensi.
2. Tingkat nyeri *pre test* pada kelompok kontrol pasien *post sectio caesarea* dengan *spinal anestesi* didapatkan nilai rata-rata yaitu 2.53 dan *post test* didapatkan nilai rata-rata yaitu 2.59. Dilihat dari hasil rata-rata bahwa terdapat kenaikan sebesar 0.06 antara *pre test* dan *post test* pada kelompok kontrol.
3. Tingkat nyeri *post test* pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol dilihat dari *Mean Rank* pada Uji *Mann Whitney*, kelompok intervensi lebih tinggi yaitu 44.23 sedangkan untuk kelompok kontrol 20.77. Untuk nilai *p-value* sebesar 0.000; *p-value* <0.05.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi dosen mata kuliah maternitas

   Sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar mengenai terapi non-farmakologi dalam menangani nyeri pasien *post sectio caesarea* dengan *spinal anestesi* menggunakan aromaterapi lemon.

2. Bagi perawat bangsal Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo

   Sebagai pengembangan ilmu profesi keperawatan anestesi terkait terapi non-farmakologi dalam menangani nyeri pasien *post sectio caesarea* dengan *spinal anestesi* menggunakan aromaterapi lemon.

3. Bagi pasien *post sectio caesarea* di bangsal Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo

   Aromaterapi lemon dapat diberikan kepada setiap pasien *post sectio caesarea* dengan *spinal anestesi* yang mengalami nyeri sedang hingga nyeri berat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan intervensi yang sama tidak hanya dalam satu waktu untuk hasil yang lebih optimal. Intervensi dapat dilakukan kembali 30 menit setelah evaluasi *post test* dilakukan. Peneliti selanjutnya juga perlu memperhatikan karakteristik responden yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan.